

Membangun Mindset Entrepreneur : Kunci Sukses di Era Digital

Gresia Monika Sinaga^{1*}, Rendi², Yosia Belo³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Theologi Injili Arastamar (SETIA) Jakarta, Indonesia
gresiasinaga785@gmail.com^{1*}, rendyerenzo@gmail.com², byosia.belo@gmail.com³

Alamat: Jl. Kb. Besar, RT.001/RW.002, Kb. Besar, Kec. Batuaceper, Kota Tangerang, Banten
15122

Korespondensi penulis: gresiasinaga785@gmail.com

Abstract :This article discusses the importance of developing an entrepreneurial mindset as a key to success in facing challenges and opportunities in the digital era. The rapid development of information and communication technology presents many opportunities for individuals to start businesses, especially for the younger generation. This study highlights the important characteristics of an entrepreneurial mindset, including resilience, creativity, and flexibility, which are the basis for an entrepreneur to respond to challenges and take risks. Sellers who have a positive mindset are able to identify opportunities where others see problems and adapt to market changes. In addition, overcoming the fear of failure and having strong motivation are described as important factors in starting a business. This article uses a literature study method to analyze previous theories and research on entrepreneurship and the entrepreneurial mindset, providing insights and strategies for prospective entrepreneurs to succeed in an increasingly competitive business world.

Keywords: Entrepreneurial Mindset, Entrepreneurship, Digital Era, Business Opportunities.

Abstrak :Artikel ini membahas pentingnya pembangunan mindset entrepreneur sebagai kunci sukses dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat menghadirkan banyak peluang bagi individu untuk memulai usaha, terutama bagi generasi muda. Penelitian ini menyoroti karakteristik penting dari mindset kewirausahaan, meliputi ketahanan, kreativitas, dan fleksibilitas, yang menjadi dasar bagi seorang entrepreneur untuk merespons tantangan dan mengambil risiko. Penjual yang memiliki mindset positif mampu mengidentifikasi peluang di mana orang lain melihat masalah dan beradaptasi dengan perubahan pasar. Selain itu, mengatasi ketakutan terhadap kegagalan dan memiliki motivasi yang kuat dijelaskan sebagai faktor penting dalam memulai usaha. Artikel ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis teori dan penelitian sebelumnya mengenai kewirausahaan dan mindset entrepreneur, memberikan wawasan dan strategi bagi calon pengusaha untuk sukses di dunia bisnis yang semakin kompetitif.

Kata Kunci: Mindset Entrepreneur, Kewirausahaan, Era Digital, Peluang Bisnis.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman memberikan banyak hal baru terhadap kehidupan manusia, teknologi yang semakin canggih memungkinkan akses informasi yang semakin cepat, dengan demikian ilmu pengetahuan semakin mudah untuk didapatkan, kemudahan ini dapat menjadi faktor pendorong yang dapat membuka banyak peluang dan potensi terutama dalam konteks ekonomi dan bisnis. Wirausaha merupakan salah satu bentuk profesi atau pekerjaan yang tidak hanya memfasilitasi diri sendiri namun juga banyak orang, bentuk bisnis di zaman modern ini sangat beragam memungkinkan siapapun untuk dapat memulai bisnis.¹ Kewirausahaan dapat menjadi sebuah jalan yang sangat potensial, teknologi dan transfer informasi yang sangat cepat

¹ Dkk Junaid, Aminah, 'Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Di Era Millennial Sebagai Pembentukan Kapabilitas Kemandirian Berusaha', *Journal of Human and Education*, 4.1 (2024), 306–11 <<http://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/600>>.

memungkinkan banyak individu untuk memulai bisnis, dan waktu yang paling tepat untuk memulai menanamkan jiwa kewirausahaan adalah di usia muda. Kemajuan ekonomi suatu bangsa tidak hanya ditentukan oleh sumber daya alam yang dimiliki oleh bangsa tersebut akan tetapi kemampuan sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting untuk mampu menggerakkan semua potensi yang ada untuk meningkatkan kemampuan ekonomi bangsa itu sendiri.²

Saat ini perkembangan teknologi informasi sangatlah pesat dan cepat termasuk di Indonesia sendiri. Dengan adanya teknologi pada dasarnya adalah untuk mempermudah manusia dalam menjalankan sesuatu hal. Teknologi informasi sudah banyak digunakan di lembaga pemerintahan atau pun perusahaan swasta dan institusi lainnya. Dan perkembangan teknologi informasi ini pun telah membuka babak baru di lingkungan masyarakat, termasuk di dunia bisnis, saat ini para entrepreneur memanfaatkan teknologi informasi ini untuk perkembangan bisnisnya itu sendiri.³ Media sosial adalah sebuah fenomena baru yang telah mengubah cara lingkungan bisnis beroperasi. Melalui media social, bisnis mendapatkan akses berkaitan dengan sumber daya yang dinyatakan tidak tersedia bagi pemilik bisnis. Hal ini juga membantu perusahaan untuk meningkatkan kelayakan mereka, memupuk kemitraan strategis dan meningkatkan kontak mereka dengan pelanggan dan pemasok. Hal ini menjadi amat penting bagi pemilik bisnis dan pemasaran untuk memahami bagaimana media social bekerja sebagai alat komunikasi, pemasaran dan bagaimana mereka secara signifikan dapat mengembangkan bisnis mereka.⁴

Sebagian besar usaha kewirausahaan dimulai sebagai usaha kecil yang bertujuan untuk menghasilkan keuntungan dan pertumbuhan. Untuk menekuni dan berhasil menjalankan usaha wirausaha, wirausahawan perlu memiliki mindset wirausaha dan kompetensi wirausaha. Mindset berkembang adalah konsep yang penting kewirausahaan, karena mendorong pembelajaran berkelanjutan, ketekunan, dan kemampuan membaca peluang. Hal ini erat kaitannya dengan konsep mindset yang diperkenalkan oleh Carol Dweck, yang mendorong wirausaha untuk tetap termotivasi dan tidak menyerah dalam menghadapi tantangan. Mindset kewirausahaan mengacu pada keadaan pikiran yang mengorientasikan perilaku manusia

² Dhaifina Rasyiqa and others, 'Peran Kewirausahaan Di Era Globalisasi Dalam Memajukan Perekonomian Di Indonesia', *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2.6 (2023), 954 <<https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.250>>.

³ Farhatun Nisaul Ahadiyah, 'Perkembangan Teknologi Infomasi Terhadap Peningkatan Bisnis Online', *INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research*, 1.1 (2023), 71 <<https://doi.org/10.61166/interdisiplin.v1i1.5>>.

⁴ Deddy Prihadi and Agnes Dwita Susilawati, 'Pengaruh Kemampuan E-Commerce Dan Promosi Di Media Sosial Terhadap Kinerja Pemasaraan', *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3.1 (2018), 16 <<https://doi.org/10.23917/benefit.v3i1.5647>>.

terhadap aktivitas dan hasil kewirausahaan. Individu dengan mindset kewirausahaan sering kali tertarik pada peluang, inovasi, dan penciptaan nilai baru, termasuk menanggung risiko terkait dan menerima kenyataan perubahan dan ketidakpastian.⁵ Mindset memiliki peran krusial dalam menentukan kesuksesan bisnis. Mindset, atau cara berpikir dan pola pikir seseorang, bukan hanya mempengaruhi bagaimana seseorang merespons tantangan dan peluang, tetapi juga membentuk keputusan dan tindakan yang diambil dalam perjalanan bisnis mereka. Beberapa hal yang menjadi pentingnya mindset kewirausahaan, antara lain pertama, mindset yang positif dan berkembang. Kedua, mindset kewirausahaan yang kuat juga mencakup kemampuan untuk melihat peluang di mana orang lain melihat masalah. Pengusaha sukses mampu mengidentifikasi kebutuhan pasar yang belum terpenuhi dan menciptakan solusi yang bernilai. Mereka tidak hanya bereaksi terhadap perubahan, tetapi proaktif dalam mencari cara-cara baru untuk memimpin dan mempengaruhi pasar. Ini memerlukan keberanian untuk berpikir di luar kebiasaan, serta ketekunan untuk mewujudkan visi mereka, meskipun menghadapi tantangan.⁶ Tujuan dari peilisan artikel ini yaitu penulis ingin memberikan wawasan dan strategi kepada pembaca dalam membangun mindset yang efektif bagi calon pengusaha di era digital.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif pustaka. Pendekatan tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan masalah penelitian berdasarkan isu atau kebutuhan yang memerlukan penjelasan terkait berbagai variabel. Data diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku dan jurnal, yang digunakan sebagai bahan kajian. Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian pustaka (library research), di mana objek kajiannya adalah data dari pustaka, seperti buku dan jurnal online, yang kemudian dikumpulkan, disusun, dan dianalisis secara mendalam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mindset memiliki peran krusial dalam menentukan kesuksesan bisnis. Mindset, atau cara berpikir dan pola pikir seseorang, bukan hanya mempengaruhi bagaimana seseorang merespons tantangan dan peluang, tetapi juga membentuk keputusan dan tindakan yang diambil dalam perjalanan bisnis mereka. Mindset yang kuat memungkinkan individu untuk merasa nyaman dengan ketidakpastian dan mengambil keputusan dengan percaya diri

⁵ Lailatul Fajriyah and Yayan Hendayana, 'Pengaruh Mindset Wirausaha, Kompetensi Wirausaha Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha (Literature Review)', *Indonesian Journal of Economics*, 1.7 (2024), 696.

⁶ Di Era and G I G Ekonomi, 'MINDSET KEWIRAUSAHAAN Membangun Bisnis Sukses', 4.

meskipun ada risiko. Pekerja yang memiliki keyakinan dan strategi untuk mengatasi ketidakpastian lebih mampu bertahan dan berkembang di lingkungan yang tidak menentu ini. Ketika akan memulai usaha, seorang entrepreneur sering memiliki hambatan mental berupa persepsi negatif tentang kemampuan dirinya. Persepsi negatif tersebut antara lain merasa sudah terlalu tua atau merasa terlalu muda, tidak berbakat, tidak memiliki modal (uang), dan lain-lain. Persepsi- persepsi negatif tersebut kemudian memengaruhi pikiran dan akhirnya melemahkan diri. Untuk memulai sebuah usaha yang diperlukan hanyalah 3M, yaitu motivasi, mindset, dan make it (just do it). Memulai usaha harus dilandasi motivasi yang kuat, yaitu sesuatu yang melatarbelakangi seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Karakteristik kewirausahaan merupakan penentu keberhasilan usaha. Berdasarkan pendapat dari Indarto & Santoso (2020) dijelaskan bahwa yang lebih menentukan kesuksesan usaha adalah karakteristik wirausahawan itu sendiri terutama karakteristik individu seperti pendidikan, kompetensi, orientasi kewirausahaan dan kesiapan menjadi wirausaha. Karakteristik usaha seperti apapun jika pemiliknya tidak memiliki karakteristik wirausahawan yang bagus maka usaha yang dijalankan tidak akan sukses.

Karakteristik Mindset yang Efektif dalam Kewirausahaan yang harus dimiliki oleh seorang Entrepreneur

- a. Ketahanan, yaitu kemampuan untuk bangkit dari kegagalan.

Dalam konteks ini, konsep ketahanan ini psikologis menjadi semakin penting mengingat semakin kompleks dan beragamnya tantangan hidup yang dihadapi individu di zaman modern. Perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi yang pesat menghadapkan masyarakat, termasuk Indonesia, dengan berbagai tantangan baru. Krisis ekonomi, perubahan iklim, konflik sosial, dan pandemi global merupakan situasi yang dapat membahayakan kesehatan psikologis seseorang. Namun, tidak semua orang merespons tantangan ini dengan cara yang sama. Meskipun sebagian orang mampu bertahan dan tumbuh melalui pengalaman ini, sebagian lainnya mungkin merasa terjebak oleh tekanan dan tantangan. Kesuksesan yang menjadi tolak ukur dari kualitas hidup perlu dicapai dengan adanya konsistensi dalam mengembangkan minat dan gigih mencapai target. Ketekunan dan kerja keras dalam mencapai tujuan jangka panjang dan mempertahankan minat mendukung individu dalam memperoleh kesuksesan. Konsistensi keinginan serta tekun berupaya guna menggapai tujuan jangka panjang. Individu yang memiliki ketekunan dalam mencapai tujuan dapat mengatasi berbagai

kegagalan yang dialami dikarenakan perhatian dan usaha yang dicurahkan sudah ditetapkan.

b. Kreativitas: Berpikir out-of-the-box untuk menciptakan solusi inovatif

Sikap Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang kreatif, inovatif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Robbin dan Coulter, kewirausahaan merupakan sebuah proses di mana individu atau sekelompok individu dapat menggunakan sumber daya dan upaya yang dimilikinya secara terorganisasi untuk menciptakan sesuatu yang memiliki daya guna serta manfaat untuk mendapatkan peluang baru yang bersumber dari inovasi serta keunikan tanpa memperhatikan sumber daya yang ada yang digunakan saat itu. Jiwa kewirausahaan merupakan nyawa kehidupan dalam kewirausahaan yang pada prinsipnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan dengan ditunjukkan melalui sifat, karakter, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif. Inovatif yaitu usaha seseorang dengan mendayagunakan pemikiran, kemampuan imajinasi, berbagai stimulan, dan individu yang mengelilinginya dalam menghasilkan produk baru, baik bagi dirinya sendiri ataupun lingkungannya. Atau inovatif yaitu kemampuan seseorang dalam mendayagunakan kemampuan dan keahlian untuk menghasilkan karya baru. Berpikir inovatif yaitu proses berpikir yang menghasilkan solusi dan gagasan di luar bingkai konservatif. Inovatif adalah suatu kemampuan manusia dalam mendayagunakan pikiran dan sumber daya yang ada disekelilingnya untuk menghasilkan suatu karya yang benar-benar baru yang orisinal, serta bermanfaat bagi banyak orang. Dari uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kreatif dan inovatif itu sangatlah diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, karena kreatif dan inovatif itu sangat menentukan kualitas hidup manusia. Apalagi dalam bidang kewirausahaan, manusia dituntut untuk memiliki jiwa yang kreatif inovatif karena keduanya akan menentukan hasil usaha seseorang.

Berpikir kreatif, berpikir kritis adalah salah satu bagian dari keterampilan abad-21 yang harus dikuasai oleh peserta didik di tingkat manapun. Bahkan keterampilan abad-21 juga merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki. *Thinking Outside The Box* adalah salah satu metode yang digunakan dalam seni pengambilan keputusan. Suatu keluaran atau produk dari proses mental atau kognitif yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan di antara beberapa pilihan yang tersedia, pengambilan keputusan ditandai dengan adanya satu pilihan final yang dibuat untuk mencapai visi, tujuan atau capaian yang diinginkan. Metode ini mengajak seseorang yang berpikir

dengan daya kreativitas tinggi dan berani mengambil resiko untuk keluar dari kebiasaan dalam menentukan putusan. secara garis besar, berpikir *out of the box* adalah cara pandang dan pemikiran di luar nalar atau tidak biasa. Hal ini dikarenakan pemikiran *out of the box* cenderung menyajikan solusi atau jawaban dari sebuah permasalahan dengan terobosan dan dobrakan yang tak biasa. Entah itu muncul ide baru maupun dalam bentuk lainnya. . Beberapa cara untuk melatih pemikiran *out of the box* dalam dirimu adalah dengan mengembangkan rasa ingin tahu, senantiasa berpikir positif, memperbanyak diskusi dengan orang lain, mencoba hal-hal baru, dan memperbanyak referensi baik dalam bentuk buku yang dibaca, bentuk bacaan lain, maupun tontonan.

c. **Fleksibilitas:** Kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan teknologi.

Dalam era digital yang terus berkembang, bisnis dihadapkan pada perubahan yang cepat dan kompleks. Perkembangan teknologi yang pesat, perubahan perilaku konsumen, serta tantangan global yang semakin kompleks menuntut perusahaan untuk mengadopsi strategi adaptasi yang efektif. Dalam lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat, seorang enterpreneur perlu mengembangkan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut, mengidentifikasi peluang baru, dan mengatasi tantangan yang muncul. Transformasi digital telah menjadi salah satu pendorong utama perubahan dalam bisnis. Kewirausahaan dan usaha baru mengalami transformasi yang signifikan di era digital yang terus berkembang. Teknologi komunikasi dan informasi telah mempercepat bisnis dan membuka peluang baru yang belum pernah terbayangkan. Menciptakan bisnis baru bukan satu-satunya aspek kewirausahaan di era digital; digitalisasi telah membuat pengusaha lebih mudah mendapatkan informasi, pasar global, dan sumber daya . Kemajuan pesat dalam teknologi digital telah sangat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi perusahaan di seluruh dunia. Komputerasi telah berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir, mengubah sistem, prosedur, item, dan administrasi bisnis dengan mengembalikan kerja sama konvensional. Seorang enterpreneur dapat menemukan pasar baru sambil meningkatkan efisiensi dan mengembangkan bisnis baru melalui inovasi tingkat lanjut.

Mengatasi Ketakutan dan Mengambil Risiko

Menurut Wood & Rowe yang sudah dikutip oleh Syarifah Farradina, ketakutan pada kegagalan merupakan mekanisme kognitif dan perilaku yang dipicu dari hubungan keberhasilan usaha dengan risiko yang terlihat secara subjektif. Perasaan takut gagal yang berkembang secara bertahap diketahui mempengaruhi individu dalam mengambil keputusan

dan pencapaian tujuan . Ketakutan pada kegagalan dipandang sebagai kecenderungan ketidakseimbangan dalam menghadapi suatu keadaan yang berpotensi gagal, dengan menghindari diri dari serangkaian pencapaian, penghinaan dan rasa malu apabila kegagalan terjadi. Ketakutan pada kegagalan merupakan kebalikan dari keinginan untuk sukses yang ditunjukkan pada motivasi individu untuk menghindari diri dari hukuman karena kegagalan.

Pengetahuan kewirausahaan adalah semua informasi yang diperoleh dalam proses pelatihan dan pengalaman, yang digunakan sebagai pelatihan dan pemahaman, sehingga dapat mengarah pada kemampuan melihat risiko dan keberanian dalam menangani risikorisiko ini. Pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan yang didapatkan dari pengalaman dan pembelajaran. Ada 3 aspek yang mempengaruhi pengetahuan kewirausahaan, yaitu: a) Mengambil resiko usaha, b) Menganalisis peluang usaha, c) Merumuskan solusi masalah.

Menurut Douglas di kutip oleh Oktafani mengatakan bahwa cara untuk meningkatkan rasa percaya diri adalah: (a) Menghilangkan kecemasan: Rasa cemas pada dasarnya bersifat merusak dan menghancurkan merupakan salah satu fungsi dari pikiran dengan perasaan cemas dapat menumbuhkan ketidak tenangan maka harus dihilangkan untuk dapat mencapai tujuan dan cita-cita. (b) Mengatasi rasa takut: Dengan memerangi rasa takut dengan keyakinan dan menghadapi kenyataan akan menjadikan penuh rasa percaya diri, penuh kemenangan dan keberhasilan. Ketika seseorang memiliki kepercayaan dirinya besar, maka orang tersebut berani dan menghargai dirinya sendiri dalam melakukan sesuatu, sehingga dalam mengambil keputusan ia langsung siap, sigap apabila banyak resiko yang dihadapi. Maka dari itu kepercayaan diri seseorang mencerminkan keperibadian orang tersebut, jika seseorang percaya diri untuk memutuskan menjadi wirausaha maka pengaruh terhadap minat berwirausahanya sangat besar. Disamping memiliki rasa percaya diri pasti berhubungan dengan semangat, tercapainya suatu kesuksesan seseorang dalam berwirausaha, faktor semangat sangatlah mendukung, karena dengan adanya semangat seseorang dapat melakukan sesuatu dengan cepat, tepat dan fokus terhadap apa yang menjadi tujuannya.

4. KESIMPULAN

Di tengah kemajuan teknologi dan informasi yang pesat, kewirausahaan menjadi semakin relevan. Peluang bisnis yang dapat diakses oleh semua orang, terutama generasi muda, menunjukkan bahwa karakteristik dan kemampuan sumber daya manusia, termasuk mindset yang tepat, menjadi faktor penentu keberhasilan ekonomi suatu bangsa. Mindset entrepreneur, yang mencakup sikap positif, ketahanan, kreativitas, dan fleksibilitas, sangat berpengaruh terhadap cara seseorang merespons tantangan dan peluang dalam bisnis. Ini menunjukkan

bahwa cara berpikir dan sikap mental menjadi fondasi yang kuat dalam menentukan strategi dan keputusan bisnis.

Kemampuan untuk bangkit dari kegagalan dan menghadapi tantangan adalah krusial bagi seorang entrepreneur. Ketekunan dalam mencapai tujuan jangka panjang membantu mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi. Berpikir out-of-the-box juga sangat penting untuk menghasilkan inovasi baru dan solusi bagi kebutuhan pasar. Sikap kreatif dan inovatif merupakan elemen penting dalam menciptakan nilai tambah. Dalam dunia usaha yang dinamis, kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan pasar dan teknologi adalah keharusan. Pengusaha dituntut untuk tangkas dalam menemukan peluang baru dan menyelesaikan masalah yang muncul seiring dengan perkembangan yang ada. Kesiapan dalam menghadapi ketakutan terhadap kegagalan adalah langkah penting setiap entrepreneur. Rasa percaya diri yang dibangun melalui pengalaman dan pengetahuan kewirausahaan dapat membantu mengurangi kecemasan dan meningkatkan keberanian dalam mengambil risiko yang terukur, yang pada gilirannya membantu mencapai tujuan dan kesuksesan. Untuk memulai usaha, tentu saja diperlukan motivasi yang kuat di samping mindset yang positif. Motivasi sebagai pendorong utama berfungsi untuk mengatasi hambatan mental, seperti merasa tidak mampu atau takut gagal. Terdapat tiga elemen penting yang dapat mendukung ini: motivasi, mindset yang tepat, dan tindakan nyata. Dengan memahami setiap elemen ini, individu yang bercita-cita menjadi entrepreneur dapat mempersiapkan diri lebih baik untuk memasuki dunia bisnis yang kompetitif. Membangun mindset yang berfokus pada inovasi, ketahanan, dan pembelajaran berkelanjutan adalah kunci untuk meraih sukses di era digital yang penuh dengan tantangan dan peluang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Qurratul, and Farah Oktafani, 'Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17 (2020), 152–53 <<https://doi.org/10.31849/jieb.v17i2.3845>>
- Antara, Made, and Made Vairagya Yogantari, 'Keragaman Budaya Indonesia Sumber Inovasi Industri Kreatif', *Senada*, 1 (2020), 296
- Beno, J, A.P Silen, and M Yanti, 'No Title', *Braz Dent J.*, 33 (2022), 1–12
- Digital, Era, 'No Title', 5 (2024)
- Era, Di, and G I G Ekonomi, 'MINDSET KEWIRAUSAHAAN Membangun Bisnis Sukses', 4
- Fajriyah, Lailatul, and Yayan Hendayana, 'Pengaruh Mindset Wirausaha, Kompetensi Wirausaha Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha (Literature Review)',

Indonesian Journal of Economics, 1 (2024), 696

- Farhatun Nisaul Ahadiyah, 'Perkembangan Teknologi Infomasi Terhadap Peningkatan Bisnis Online', *INTERDISIPLIN: Journal of Qualitative and Quantitative Research*, 1 (2023), 71 <<https://doi.org/10.61166/interdisiplin.v1i1.5>>
- Farradina, Syarifah, Universitas Islam Riau, and Universitas Islam Riau, 'Intensi Kewirausahaan Dikalangan Mahasiswa Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Dan Ketakutan Pada Kegagalan', 9 (2020), 180
- ICHSANO, ALGHIFARI, ANISA MAYANGSARI, NAJLA NAYLA, RAFAELA CHRISTCANTI, SYAFFA FATHIMATUZ ZAHRA, and MOCHAMAD WHILKY RIZKYANFI, 'Bahasa Indonesia Dan Resiliensi Psikologis: Peran Bahasa Meningkatkan Ketahanan Mental Individu Dalam Menghadapi Tantangan Hidup', *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 4 (2024), 207 <<https://doi.org/10.51878/paedagogy.v4i2.3138>>
- Junaid, Aminah, Dkk, 'Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Di Era Millenial Sebagai Pembentukan Kapabilitas Kemandirian Berusaha', *Journal of Human and Education*, 4 (2024), 306–11 <<http://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/600>>
- Kepercayaan, Pengaruh, Semangat Kewirausahaan, and Menjadi Wirausaha, 'MES Management Journal', 1 (2022), 56–66
- Lestari, Sevi, 'Perspektif Kreativitas Dalam Pendidikan Melalui Thinking Out Side The Box', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4 (2022), 11863–65
- Mey Elisa Safitri, and Endang Maryanti, 'Buku Ajar Kewirausahaan - Google Books', 2022, pp. 139–40 <[Buku_Ajar_Kewirausahaan/dYhjEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=syarat+praktik+bidan+mandiri&pg=PA109&printsec=frontcover](https://books.google.com/books?id=dYhjEAAAQBAJ&hl=id&gbpv=1&dq=syarat+praktik+bidan+mandiri&pg=PA109&printsec=frontcover)>
- 'Mindset Kewirausahaan _ Membangun Bisnis Sukses Di Era GIG Ekonomi - Google Books', pp. 5–6
- Nanda Agus Tina, and Finnah Fourqoniah, 'Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Locus of Control Dan Gender Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Home-Based New Ventures Di Kelurahan Api-Api Kota Bontang', *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2 (2022), 334–46 <<https://doi.org/10.55606/jimek.v2i3.777>>
- Prihadi, Dedy, and Agnes Dwita Susilawati, 'Pengaruh Kemampuan E-Commerce Dan Promosi Di Media Sosial Terhadap Kinerja Pemasaraan', *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3 (2018), 16 <<https://doi.org/10.23917/benefit.v3i1.5647>>
- Rahmasari, Siti, 'Strategi Adaptasi Bisnis Di Era Digital: Menavigasi Perubahan Dan Meningkatkan Keberhasilan Organisasi', *Karimah Tauhid*, 2 (2023), 623
- Rasyiqah, Dhaifina, Ahmad Zamhari, Mufli Yahya, Nia Daniyasti, and Annisa Fitriani, 'Peran Kewirausahaan Di Era Globalisasi Dalam Memajukan Perekonomian Di Indonesia', *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2 (2023), 954 <<https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.250>>
- Rosinawati, Dian, Azi Khoirurrahman, and Sofyan Sauri, 'Eduvis : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Kepemimpinan Kewirausahaan Di Bidang Pendidikan', 6 (2021), 163–64